PERSEPSI TENTANG AKSES DAN UTILISASI KONTRASEPSI PADA REMAJA DI KOTA DENPASAR

R Listyowati[1], NMS Nopiyani[2], PA Indrayathi[2]
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana Bali Indonesia

rina.listyowati@yahoo.com

Pendahuluan

Potret remaja di belahan dunia khususnya di Asia Selatan dan Asia Tenggara kurang mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi dan kesehatan seksual karena adanya anggapan bahwa belum diperlukan bahkan dianggap berbahaya kalau mereka tahu. Tidak mengherankan kalau angka kelahiran remaja masih cukup tinggi. Studi sebelumnya di Indonesia tentang perilaku seks pranikah remaja, memperoleh hasil sekitar 25% – 51% remaja telah berhubungan seks pranikah.(Utomo ID,. 2009; 40 (2): 133-46.). Studi di Bali memperoleh hasil remaja laki-laki di sekolah menengah atas (SMA) dan di sekolah menengah pertama (SMP) lebih banyak yang berhubungan seks pranikah (40,3% dan 29,4%) dibandingkan dengan remaja perempuan (3,6% dan 12,5%). Remaja laki-laki di Bali lebih permisif terhadap perilaku seks pranikah dibandingkan dengan remaja perempuan dan sekitar 5% remaja telah berhubungan seks pranikah (Faturochman 1992; 1: 12-7.)
Remaja memiliki hak untuk mendapatkan hidup yang sehat. Mereka memerlukan akses terhadap alat yang dapat melindungi kesehatannya, seperti kondom, alat kontrasepsi dan layanan kesehatan ramah remaja yang komprehensif. Hal ini telah tertuang pada UU no. 36/2009 pasal 4 dan 5 yang menyebutkan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses kesehatan dan peraturan ini tidak melihat status pernikahan. Tujuan dari penelitian ini adalah secara umum untuk mengetahui gambaran persepsi tentang akses dan utilisasi kontrasepsi pada remaja di Kota Denpasar..

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dengan pendekatan kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada 20 orang, yaitu siswa SMA (Negeri & Swasta), serta orang tua murid dan kepala sekolah yang dipilih secara *purposive sampling*, dan data kualitatif dianalisis dengan analisis tematik.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : (1) Gambaran persepsi pengetahuan, remaja mengetahui manfaat kontrasepsi sebagai alat mencegah atau menghambat kehamilan, dan menjaga alat reproduksi agar terhindar dari penyakit menular. Sesuai dengan teori yang menyatakan kontrasepsi adalah menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma. Untuk itu, maka yang membutuhkan kontrasepsi adalah pasangan yang aktif melakukan hubungan intim/seks dan kedua-duanya memiliki kesuburan normal namun tidak menghendaki kehamilan (Suratun, 2008); (2) Gambaran sikap, sebagian besar remaja setuju jika penjualan / akses kontrasepsi sebaiknya dibatasi oleh status perkawinan atau pernikahan; (3) Pengalaman/penggunaan kontrasepsi pada remaja khususnya remaja yang aktif secara seksual yaitu mereka pernah melihat remaja sedang membeli kontrasepsi dengan mudah di minimarket tanpa ada kendala apapun; (4) Sumber informasi serta dukungan tentang akses dan utilisasi kontrasepsi dari orang tua, sebagian besar remaja menyatakan bahwa sebagai orang tua mereka belum pernah memberikan penjelasan tentang pendidikan seks dan kontrasepsi. Sedangkan guru di sekolah tidak membahas ataupun memberikan tanggapan mengenai fenomena adanya akses bebas mendapatkan kontrasepsi. (5) Tentang seks bebas, sek pranikah dan akses untuk mendapatkan kontrasepsi dikalangan remaja adalah sulitnya mengawasi pergaulan anak di luar rumah merupakan kendala yang dihadapi orang tua/guru, serta adanya dilema karena dengan sosialisasi cenderung membuat persepsi siswa boleh melakukan seks bebas asalkan menggunakan kontrasepsi.

Tabel 3.
Distribusi Karakteristik Persepsi Tentang Akses Dan Utilisasi Kontrasepsi Pada Remaja Di Kota Denpasar

SMAN 8 Denpasar					SMK Dharma Praja Denpasar				
Siswa					Siswa				
No	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah	No	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P				L	P	
1	15 th	1	1	2	1	14 th		1	1
2	16 th	1	1	2	2	15 th	1		1
3	17 th	1	1	2	3	16 th	1	1	2
4					4	17 th	1	1	2
Total		3	3	6	Total		3	3	6

SMAN 8 Denpasar					SMAS DHARMA PRAJA DENPASAR				
Kepala Sekolah					Kepala Sekolah				
No	Umur (Tahun)	Jenis kelamin		Jumlah	No	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P				L	P	
1	55 th	1		1	1	51 th	1		1
Total		1		1	Total		1		1

Orang Tua Siswa					Orang Tua Siswa				
No	Umur Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah	No	Umur Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P				L	P	
1	40 th		1	1	1	37 th		1	1
2	45 th	1		1	2	42 th		1	1
3	58 th		1	1	3	46 th	1		1
Total		1	2	3	Total		1	2	3

Kesimpulan

Gambaran pengetahuan akan kontrasepsi , semua informan menyatakan tahu istilah dan arti dari kontrasepsi yaitu alat untuk mencegah kehamilan sesuai dengan jenis-jenis kontrasepsi.
Sikap, sebagian besar informan menyatakan sebagai fenomena kurang wajar untuk seks bebas karena mudah mengakses kontrasepsi tp ada beberapa remaja yang menyatakan wajar karena mengetahui dari dampak masalah tersebut.
Gambaran penggunaan dan dukungan tentang akses kontrasepsi dan pendidikan seks belum banyak diberikan baik disekolah maupun dari orang tuanya karena masih dianggap tabu
Penggunaan kontrasepsi pada remaja yg aktif secara seksual perlu adanya pendidikan seks karena dapat menghindarkan remaja pada perilaku negatif seperti melakukan seks pra nikah dan mengarahkan remaja pada gaya pacaran yang sehat.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana selaku pemberi dana dalam peneltian ini serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mengijinkan untuk ikut dalam Seminar Nasional Sains dan Teknologi di selingkup Universitas. Kepala Sekolah SMAN 8 dan SMAS Darma Praja, Orang tua siswa remaja atas bantuan informasi yang telah diberikannya, serta seluruh siswa siswi (remaja) dari SMAN 8 dan SMAS Dharma Praja yang telah bersedia menjadi sampel penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Affandi biran.2006.Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi.Jakarta:Tridas Printer
2. Faturochman. Sikap dan perilaku seksual remaja di Bali. Jurnal Psikologi. 1992; 1: 12-7.
3. Handayani, Sri, 2010. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta. Pustaka Riana
4. Manuaba, 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*, Jakarta: Penerbit buku kedokteran ECG.
5. Santrock Jhon, W., 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja.*,
6. Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis* (IV.). Jakarta: CV. Sagung Seto.